

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus penulis mampu melakukan penerapan relaksasi otot progresif terhadap tanda dan gejala pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

1. Pengkajian

Data utama yang didapatkan pada saat dilakukan pengkajian pada pasien Ny.D dengan masalah resiko perilaku kekerasan yaitu pasien mengatakan sebelum masuk rumah sakit pasien putus obat selama 3 bulan, pernah mengalami riwayat kekerasan, pernah mengamuk, muncul tanda gejala resiko perilaku kekerasan, selalu tidur, dan labil.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada penelitian ini yaitu resiko perilaku kekerasan dan harga diri rendah kronis.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada masalah keperawatan yaitu resiko perilaku kekerasan dengan pencegahan perilaku kekerasan dan relaksasi otot progresif serta harga diri rendah kronis dengan manajemen perilaku.

4. Implementasi

Pada tahap pelaksanaan atau implementasi pada pasien Ny.D dengan resiko perilaku kekerasan terdapat beberapa data yang sudah sesuai dan masalah resiko perilaku kekerasan sudah teratasi dan sudah tercapai untuk semua rencana tindakan yang dilakukan. Implementasi yang dilakukan menggunakan SIKI dan menambahkan kontinuitas modifikasi yaitu relaksasi otot progresif.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang didapatkan selama 3 hari pada pasien Ny.D yaitu masalah keperawatan dengan resiko perilaku kekerasan sudah tercapai.

Dari semua proses keperawatan yang sudah dilakukan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi menunjukkan hasil adanya penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan yaitu pada hari pertama 72,7%, hari kedua 50%, dan hari ketiga 36,3%. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa relaksasi otot progresif memberikan dampak positif dan efektif dalam mengurangi atau menurunkan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Penulis harus lebih baik lagi dalam interaksi dengan pasien dan dapat menggali masalah-masalah yang dialami oleh pasien lebih dalam sehingga mendapatkan data-data yang lebih lengkap.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat mengimplementasikan relaksasi otot progresif dalam asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan sosialisasi standar operasional prosedur tindakan relaksasi otot progresif untuk bisa diterapkan di pelayanan kesehatan.

4. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menerapkan terapi relaksasi otot progresif ini pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai pembanding dalam melakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan.